

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
PRIVAT (EP) PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT AMANAH
UMAT SUKSES KOTA JAMBI**

Ratmi Indah Eka Safitri¹, Elyanti Rosmanidar², Muthmainnah³

^{1,2,3}UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹indah230904@gmail.com, ²elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id,

³muthmainnah@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of SAK EP in the preparation of financial statements at PT Amanah Umat Sukses, Jambi City, using a descriptive qualitative method with a case study approach. The results indicate that administratively the company has successfully compiled all five components of the financial statements completely, but substantively the reporting practices are not yet fully in compliance with SAK EP. Significant obstacles were found in the presentation and measurement aspects such as the pooling of expense accounts and the omission of systematic fixed asset depreciation which have the potential to cause net income to be reported as overly high (overstated). Based on the compliance analysis, the recognition and measurement pillars achieved a conformity level of 80%, while the presentation pillar fell into the "Fairly Appropriate" category at 60%. The main operational hurdles include limited human resource competency in accounting, the absence of an integrated accounting information system, and minimal socialization regarding the transition to the new accounting standards.

Keywords: SAK EP, Financial Statements, Islamic Accounting, Compliance Analysis, PT Amanah Umat Sukses.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi SAK EP pada penyusunan laporan keuangan PT Amanah Umat Sukses Kota Jambi menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara administratif perusahaan telah mampu menyusun kelima komponen laporan keuangan secara lengkap, namun secara substantif praktik pelaporan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EP. Kendala signifikan ditemukan pada aspek penyajian dan pengukuran seperti penggabungan akun beban serta pengabaian penyusutan aset tetap secara sistematis yang berpotensi menyebabkan laba bersih dilaporkan terlalu tinggi (overstated). Berdasarkan analisis kepatuhan, pilar pengakuan dan pengukuran mencapai tingkat kesesuaian sebesar 80%, sementara pilar penyajian berada pada kategori "Cukup Sesuai" dengan persentase 60%. Hambatan utama di lapangan meliputi keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi, ketiadaan sistem informasi

akuntansi yang terintegrasi, serta minimnya sosialisasi terkait transisi standar akuntansi yang baru.

Kata Kunci: SAK EP, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah, Analisis Kepatuhan, PT Amanah Umat Sukses.

A. Pendahuluan

Globalisasi ekonomi telah mendorong perubahan yang signifikan dalam sistem pelaporan keuangan di berbagai negara. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatnya penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) sebagai standar pelaporan keuangan yang diakui secara internasional. Adopsi IFRS bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, dapat dibandingkan, dan relevan sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Di Indonesia, konvergensi terhadap IFRS diwujudkan melalui penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing entitas.

Salah satu standar yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025 adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang menggantikan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP merupakan hasil adopsi International Financial Reporting Standards for Small and Medium-sized Entities (IFRS for SMEs) yang telah disesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia. Standar ini dirancang untuk memberikan pedoman yang lebih komprehensif dalam proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan bagi entitas privat sehingga mampu meningkatkan kualitas serta keandalan laporan keuangan.

Laporan keuangan memiliki peran penting sebagai media penyampaian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen, investor, kreditur, maupun pihak lainnya dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan standar

akuntansi yang berlaku agar informasi yang dihasilkan memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

PT Amanah Umat Sukses merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kredit barang berbasis syariah di Kota Jambi. Perusahaan telah menyusun lima komponen laporan keuangan sesuai ketentuan umum, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa ketidaksesuaian antara praktik penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan ketentuan dalam SAK EP. Permasalahan tersebut antara lain belum dilakukannya pencatatan beban penyusutan aset tetap secara sistematis, penggabungan akun beban perlengkapan dan beban penyusutan dalam satu pos laporan laba rugi, serta pengakuan transaksi yang masih dipengaruhi oleh arus kas sehingga belum sepenuhnya menerapkan basis akrual. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan penyajian laba bersih yang lebih tinggi dari kondisi sebenarnya dan

menurunkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah menyusun lima komponen laporan keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK EP, implementasi standar pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan masih belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketidaksesuaian tersebut terutama terlihat pada belum dihitungnya penyusutan aset tetap secara memadai serta masih terbatasnya pengungkapan kebijakan akuntansi dalam catatan atas laporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi SAK EP masih menghadapi berbagai kendala yang memerlukan evaluasi agar laporan keuangan mampu memberikan informasi yang andal dan berkualitas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi SAK EP pada berbagai entitas masih menghadapi tantangan, terutama berkaitan dengan pemahaman terhadap standar baru dan kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Penelitian mengenai

penerapan SAK EP pada berbagai perusahaan dan koperasi menunjukkan bahwa pelatihan serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia berperan penting dalam keberhasilan penerapan standar tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi SAK EP pada PT Amanah Umat Sukses menjadi penting untuk mengetahui tingkat kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan standar yang berlaku sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses implementasinya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan PT Amanah Umat Sukses Kota Jambi serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan standar tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EP serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai implementasi standar akuntansi pada entitas privat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Amanah Umat Sukses Kota Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai praktik penyusunan laporan keuangan serta kendala yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan ketentuan SAK EP. Penelitian diawali dengan survei pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung terhadap proses penyusunan laporan keuangan serta pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di PT Amanah Umat Sukses yang berlokasi di Jalan Nusa Indah, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan September hingga penelitian selesai.

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi

lapangan dan wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu manajer, admin, surveyor, collector, dan marketing PT Amanah Umat Sukses. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen perusahaan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penerapan SAK EP.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk memperoleh gambaran mengenai praktik penyusunan laporan keuangan perusahaan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi mengenai proses penyusunan laporan keuangan, penerapan SAK EP, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui penelaahan berbagai dokumen perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi.

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Analisis data mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (conclusion drawing/verification). Reduksi data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi data yang telah diverifikasi secara berkelanjutan sehingga menghasilkan temuan penelitian yang valid.

Selain analisis kualitatif, penelitian ini juga menggunakan analisis persentase berdasarkan rumus Dean J. Champion untuk

mengukur tingkat kesesuaian implementasi SAK EP pada penyusunan laporan keuangan PT Amanah Umat Sukses. Persentase dihitung dengan membandingkan jumlah jawaban "Ya" terhadap jumlah seluruh butir checklist, kemudian diinterpretasikan menggunakan kategori tingkat kesesuaian, yaitu 0–25% (tidak sesuai), 26–50% (kurang sesuai), 51–75% (cukup sesuai), dan 76–100% (sesuai). Hasil perhitungan tersebut selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penerapan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

PT Amanah Umat Sukses merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan kredit barang berbasis syariah tanpa riba dan berlokasi di Jalan Nusa Indah I, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Perusahaan resmi beroperasi sejak Januari 2018 dengan tujuan memberikan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Transaksi pembiayaan pertama dilaksanakan pada 3 Februari 2018 dan hingga saat ini

perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan dukungan enam orang karyawan yang terdiri atas manajer, admin, surveyor, collector, marketing, dan staf administrasi.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT Amanah Umat Sukses menyediakan berbagai layanan pembiayaan kredit barang sesuai kebutuhan masyarakat. Seluruh transaksi keuangan dicatat secara rutin menggunakan aplikasi Microsoft Excel sebagai media pencatatan akuntansi. Pencatatan tersebut meliputi penerimaan angsuran nasabah, pembayaran kewajiban perusahaan, pencatatan pendapatan margin, serta penyusunan laporan keuangan pada setiap akhir periode.

Hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa perusahaan telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Hal ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang

sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

Namun demikian, implementasi SAK EP belum sepenuhnya diterapkan secara optimal. Berdasarkan hasil analisis terhadap komponen laporan keuangan, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian, di antaranya belum dilakukannya perhitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap secara sistematis, penggabungan beberapa akun beban dalam laporan laba rugi sehingga belum disajikan secara terpisah sesuai ketentuan standar, serta pengungkapan kebijakan akuntansi dalam catatan atas laporan keuangan yang masih terbatas. Selain itu, beberapa transaksi masih dicatat berdasarkan penerimaan kas sehingga penerapan basis akrual belum sepenuhnya terlaksana.

Berdasarkan hasil checklist implementasi SAK EP menggunakan metode Dean J. Champion, tingkat kesesuaian penerapan standar berada pada kategori *kurang sesuai*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ketentuan SAK EP telah mulai diterapkan, namun masih terdapat beberapa aspek penting yang memerlukan penyempurnaan

agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Amanah Umat Sukses telah memiliki kesadaran untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal tersebut dibuktikan dengan telah disusunnya lima komponen laporan keuangan sesuai ketentuan SAK EP. Kondisi ini menunjukkan adanya komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen maupun pihak eksternal.

Meskipun demikian, implementasi standar belum berjalan secara maksimal. Belum dilakukannya pencatatan penyusutan aset tetap menyebabkan nilai aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Di sisi lain, beban penyusutan yang tidak diakui juga berdampak pada nilai laba perusahaan yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kondisi riil. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip pengakuan dan pengukuran dalam SAK EP masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, penyajian laporan laba rugi yang masih menggabungkan beberapa akun beban mengakibatkan informasi keuangan menjadi kurang rinci sehingga mengurangi kualitas penyajian laporan keuangan. Berdasarkan ketentuan SAK EP, setiap unsur pendapatan dan beban seharusnya disajikan secara jelas agar pengguna laporan keuangan dapat memahami sumber pendapatan maupun pengeluaran perusahaan secara lebih akurat.

Keterbatasan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan juga menjadi salah satu kendala dalam implementasi SAK EP. Catatan atas laporan keuangan seharusnya memuat informasi mengenai kebijakan akuntansi, dasar penyusunan laporan keuangan, serta penjelasan atas pos-pos penting dalam laporan keuangan. Informasi tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan memudahkan pengguna dalam menafsirkan isi laporan keuangan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan masih mampu mendukung aktivitas administrasi perusahaan. Namun demikian, sistem pencatatan

tersebut memiliki keterbatasan dalam menghasilkan laporan keuangan yang sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK EP. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi sehingga proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, implementasi SAK EP pada PT Amanah Umat Sukses telah menunjukkan arah yang positif, tetapi belum sepenuhnya memenuhi seluruh ketentuan yang dipersyaratkan dalam standar. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi melalui pelatihan mengenai SAK EP, menyempurnakan sistem pencatatan akuntansi, melakukan pencatatan penyusutan aset tetap secara berkala, serta memperbaiki penyajian dan pengungkapan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan lebih andal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada PT Amanah Umat Sukses Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK EP belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan standar yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Meskipun perusahaan telah menyusun lima komponen laporan keuangan sesuai dengan persyaratan SAK EP, implementasi pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan masih belum optimal. Perusahaan masih menggunakan pencatatan yang cenderung berbasis kas (cash basis), belum menerapkan basis akrual secara menyeluruh, serta belum melakukan pencatatan penyusutan aset tetap secara sistematis. Selain itu, masih terdapat penggabungan beberapa akun beban yang menyebabkan penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara wajar.

Kendala utama dalam implementasi SAK EP pada PT Amanah Umat Sukses meliputi keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi,

belum adanya pelatihan mengenai penerapan SAK EP, serta penggunaan sistem pencatatan keuangan yang masih mengandalkan Microsoft Excel. Kondisi tersebut menghambat penerapan standar akuntansi secara optimal dan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan sistem informasi akuntansi, serta penerapan ketentuan SAK EP secara konsisten diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih relevan, andal, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas privat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana Eristanti, Baiq Dwi, & Putra, I. N. N. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 91–104. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.7>
- Departemen Agama Republik Indonesia. (Tahun Terbit). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kota Terbit: Nama Penerbit.

- Eksposur Draf Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). (2020). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Gea, G. C., dkk. (2024). Analisis perbedaan penyusunan laporan keuangan BUMD berdasarkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat di Perumda Tirta Umu Kabupaten Nias. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2101–2110.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4686>
- Halawa, F. A. (2024). Analisis penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Satuan Brimob Polda XYZ. *Jurnal Manajemen, Pariwisata dan Logistik*, 9(4).
- Hariza, R., Rahmadi, & Fahrudin, T. (2025). Penerapan SAK ETAP sebagai strategi peningkatan transparansi laporan keuangan. *Al Dzahab*, 6(2), 191–199.
<https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5834>
- Hery. (2023). Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, N., dkk. (2025). Metode kuantitatif dalam riset: Pengumpulan data dan analisis. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hidayat, W. W. (n.d.). Dasar-dasar analisis laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Khaerudin, T. (2022). Analisis pengaruh implementasi IFRS pada laporan keuangan perusahaan di Indonesia.
- Khairiyah, N. M., & Sari, D. H. (n.d.). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada laporan keuangan koperasi CNS.
- Leu, T. F., & Widyasari, Y. O. M. (2023). Efektivitas sistem pengendalian internal piutang anggota pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kupang. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 147–155.
<https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.622>
- Lusiono, E. F. (2024). Penerapan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Rantai Mawar berbasis Excel.
- Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. Surakarta.
- Pratama, A. (2024). Perkembangan teori dan standar pelaporan korporasi: Aspek keuangan dan keberlanjutan. CV Bintang Semesta Media.

- Ramlan. (2024). Hukum perseroan persekutuan modal (PT) di Indonesia. UMSU Press.
- Raviani, B., & Sentiya, N. (2024). Penyusunan SAK Entitas Privat pada koperasi (Studi kasus Credit Union Sari Intugin).
- Safriliana, R., Mardiana, L., & Sitohang, R. M. (2025). Akuntansi: Dasar-dasar akuntansi untuk pemula. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Senduk, C. F. (2016). Tanggung jawab direksi terhadap kepaillitan perseroan terbatas menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. *Lex Privatum*, 4(5).
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sufyati HS, dkk. (2021). Analisis laporan keuangan. Penerbit Insania.
- Triana Zuhrotun Aulia, M. S., Yahawi, S. H., Hidayah, R., & Maulana, B. H. (2026). Akuntansi keuangan. Minhaj Pustaka.
- Wardhana, R., & Anam, S. (2025). Perlindungan hukum laporan keuangan. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Widyasari, & Defin, A. E. (2025). Penerapan SAK Entitas Privat untuk penyusunan laporan keuangan PT KPM. *Jurnal Pustaka Mitra*, 5(5), 270–274. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i5.1138>
- Wijaya, T. Y. W. (n.d.). Analisis perlakuan akuntansi atas aset tetap terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP No. 15 (Studi pada PT BPR Delta Singosari).
- Yustisi, Y. P., Rahmawati, E., Rustam, A., Ungkari, M. D., & Nay, Y. A. (2025). Buku referensi pengantar akuntansi. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yulia Mirwati, & Faisal, Y. (2021). Penyewaan tanah oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). Rajawali Pers.
- ### Sumber Website
- Hakim, I. (2024). Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Panduan lengkap untuk pemahaman dan penerapan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008.
- UPI Unisma. (2022). Perbedaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), PSAK, dan ISAK.